PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DRILL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN

Kirana Salsabilla[1], Kabib Sholeh[2], Sylvia Lara Syaflin[3]
FKIP Universitas PGRI Palembang
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang
kiranasalsabilla2001@gmail.com, habibsholeh978@gmail.com,
sylvialaras@gmail.com

ABSTRACT

The problem of this research is motivated by the problems that occur, namely the low student learning outcomes in science learning caused by a lack of teachers involving students in the learning process so that students are less active when learning takes place and the teacher only uses the usual lecture method in providing learning material and lacks innovative learning methods so that students are less active in participating in learning and affect student learning outcomes. This study aims to determine whether or not there is an effect of the Driil learning method on the learning outcomes of fourth grade students at SDN 1 Rantau Bayur, Banyuasin Regency. The research method used is the Quasi Experiment design method with research design. The experimental research used in this study used the Control Group Design. Data collection techniques began with interviews, tests, and documentation. Data analysis used normality test, homogeneity test, independent sample t-test (t-test). Based on the results of the study, it showed that this drill learning method had an effect on student learning outcomes in science learning on force and motion in class IV with the posttest average score in the experimental class (85.5) which was superior to the posttest results in the control class (56). and the results of the calculation of the t-test whose truth is obtained sig (2-tailed) = 0.000 <0.05 and thit = 9.042 > ttable = 1.686 thus 0.000 <0.05 and thit = 9.042 > ttable = 1.686 then Ho is rejected and Ha accepted. or there is a significant influence on the drill learning method on student learning outcomes in the science subject at SDN 1 Rantau Bayur, Banyuasin Regency

***Keywords**: Learning Outcomes, Science, Drill Method*

ABSTRAK

Masalah dari penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA yang disebabkan oleh kurangnya guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga kurang siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan guru hanya menggunakan metode ceramah biasa dalam memberikan materi pembelajaran dan kurangnya metode pembelajaran yang inovatif sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh metode pembelajaran *Driil* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan ialah metode *Quasi Experimen design* dengan desain penelitian. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *The Posttest-Only Control Group Design.* Teknik pengambilan data dimulai dengan wawancara, tes, dan, dokumentasi. Analisis data menggunakan uji

normalitas, uji homogenitas, uji *independen sampel t-test* (Uji-t). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *drill* ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi gaya dan gerak di kelas IV dengan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen yaitu (85,5) yang lebih unggul dibandingkan hasil *posttest* kelas kontrol (56) dan hasil perhitungan uji-t yang Kebenarannya diperoleh nilai sig (2-tailed)= 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hit} = 9,042 > t_{tabel} =1,686 dengan demikian 0,000 < 0,05 dan t_{hit} = 9,042 > t_{tabel} =1,686 maka H_o di tolak dan H_a diterima. atau terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode pembelajaran *drill* pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Metode *Drill*

A. Pendahuluan

Pendidikan Merupakan Salah Satu Sarana Yang Menentukan Untuk Mecapai Tujuan Pembangunan Nasional Yaitu Mewujudkan Suatu Masyarakat Adil Dan Makmur Dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan Merupaka Salah Satu Faktor Terpenting Dakam Menjalani Hidup Bermasyarakat. Sebab Tanpa Pendidikan, Manusia Tidak Akan Pernah Mengubah Strata Sosialnya Untuk Menjadi Lebih Baik (Bambang, 2022,) dalam (Anadia, Syaflin, & Hermansah, 2023, p. 12). Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang dilalui oleh seseorang secara terprogram dalam bentuk pendidikan informal, formal, dan non formal. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat tertentu. Salah satu masalah yang dihadapi dunia Pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, kenyataannya saat ini Pendidikan dan pembelajaran di sekolah dinilai kurang demokratis (Damanik, 2018, p. 923).

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan anak bangsa dan membangun karakter pribadi yang lebih santun, jujur, relegius dan integritas. Tujuan pendidikan tersebut tentu tidak akan tercapai dengan maksimal apabila dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah masih banyak kendala yang muncul baik dari dalam maupun dari luar. Salah satu permasalahan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah salah satunya muncul dari siswa itu sendiri, bisa dari gurunya, sarana prasarana media pembelajaran, lingkungan dan faktor lainnya (Sholeh & dkk, 2019, p. 236). Salah satu mata pelajaran tematik yang bisa di integrasikan adalah pembelajaran IPA.

Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa indonesia disebut dengan ilmu pengetahuan alam (IPA), dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam (IPA) sebagai produk, proses dan sikap (Anadia, Syaflin, & Hermansah, 2023, p. 13)

Pembelajaran IPA ialah salah satu mata pelajaran yg sangat penting untuk diperhatikan karna selalu menyangkut pada kehidupan setiap hari dalam pembelajaran IPA SD siswa akan lebih mengenal tanaman, hewan, panca indra, bentuk benda-benda dilingkungan sekitar, dunia seluruh alam dan penampakannya. Sehingga bisa bisa melatih kecakapan peserta didik, keatifan siswa, sikap ilmiah serta bisa berpikir kritis peserta didik dapat menghadapi dan memecahkan Permasalahan yang di berikan (Devi, 2020, p. 239). Menurut Bloom, dkk dalam Arifin (Damanik, 2018, p. 927) hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif serta psikomotor. sesuai pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa yang akan terjadi belajar merupakan hasil asal kemampuan yang dimiliki seorang sehabis melakukan proses aktivitas belajar yang menunjuk pada 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga menjadi salah satu Indikator keberhasilan dalam proses intervensi pendidikan. Ini juga diharapkan dalam percobaan ilmu alam.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah menjadi suatu disiplin ilmu dan belajar tentang ide dan konsep yang berkaitan dengan alam sekota di lingkungab sekolah untuk diterapkan di masyarakat. Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari keterampilan ilmiah selama kegiatan pembelajaran (Astiti & dkk, 2021, p. 194). Tujuan pembelajran IPA pada sekolah dasar, adalah pembelajaran IPA memiliki hasil pendidikan yaitu dapat mengembangkan kepribadian anak secara holistik. Dengan metode ini, siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmiah yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.Sehingga pembelajaran IPA dasar juga dapat mengenalkan siswa pada IPA dalam kehidupan di sekitarnya dan fenomena yang terjadi, seperti perubahan siang dan malam, perubahan bentuk benda, munculnya pelangi, kekuatan otot, perasaan,

bermetamorfosis, dan dapat memahami hewan dan tumbuhan (Yeni & dkk, 2020, p. 11).

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi peneliti yang di lakukan pada tanggal 10 januari 2023 di dampingi dengan wali kelas IV SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin bahwa hasil belajar siswa pada nilai ulangan harian dengan mata pelajaran IPA pada siswa masih terbilang rendah hanya mencapai 52%. Hal ini dilihat pada saat mengajar tematik pada muatan pembelajaran IPA guru hanya menggunakan metode ceramah biasa dalam memberikan materi, karena hanya sekedar menjelaskan tanpa menanyakan pada siswa telah nenguasi materi yang di jelaskan atau belum, Selain itu guru hanya menggunakan metode konvensional sehingga kurang melibatkan siswa selama proses pembelajaran yang menjadikan siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Karena siswa tidak ada yang bertanya tentang materi yang belum dipahami. Sehingga siswa hanya melihat guru menjelaskan materi dan guru hanya memberikan tugas di rumah tanpa adanya bimbingan dan pemantauan dari guru terhadap siswa. Kurangnya memberikan latihan sehingga bagi guru siswa sudah mengerti pada materi akan tetapi sebenarnya yang terjadi siswa hanya mengerti alakadarnya saja sehingga membuat rendahnya hasil belajar. Saat ini sangat di perlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap pembelajaran. Untuk dapat mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa yang dialami oleh peserta didik kelas IV tersebut agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik guru di tuntut untuk berpikir kreatif, diperlukan sebuah solusi, seperti suatu inovasi pembelajaran yang baru. Solusi dalam mengatasi permasalahan ini bisa berupa media pembelajaran yang inovatif, model pembelajaran, maupun metode pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik guru dapat memilih atau menentukan media, model maupun metode pembelajaran yang tepat untuk diberikan motivasi pada siswa untuk belajar agar hasil belajar pada siswa kelas IV dapat menjadi maksimal.

Oleh karena itu peneliti memilih salah satu metode pembelajaran yang

bisa membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa yaitu metode *Drill*. Metode pembelajaran adalah proses yang sistematis dan teratur yang di lakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi pada siswa, salah satunya menggunakan metode *drill* yaitu metode pembelajaran yang memiliki kerangka kerja salah satunya menggunakan teknik mengajar latihan yang di sebut dengan metode *drill*, metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu (Fahrurrozi & dkk, 2022, p. 4326) mengatakan bahwa metode *drill* adalah latihan atau suatu metode yang dalam pembelajarannya melakukan kegiatan-kegiatan latihan secara berulang dan kontinyu untuk menguasai kemampuan daya ingat atau keterampilan tertentu. (Riadi, 2022) Metode pembelajaran *drill* adalah suatu cara atau teknik mengajar dengan memberikan kegiatan latihan secara berulang-ulang agar memiliki kemampuan yang lebih tinggi serta memahami kebiasaan-kebiasaan tertentu dengan tujuan menyempurnakan pemahaman suatu pengetahuan atau keterampilan yang sedang dipelajari. Berdasarkan penelitian yang mendukung pada topik permasalahan ini, penelitian yang dilakukan oleh (Ariawan , 2019) dengan jurnal yang berjudul "Latihan Lebih Giat Menggunakan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Ekspositori Untuk meningkatkan Prestasi belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tukadmungga" memiliki kesimpulan terhadap hasil belajar IPA bahwa memiliki pemanfaatan model pembelajaran ekspositori telah mampu dengan baik untuk dijadikan alternatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (wulandari, 2020) dengan judul " Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Dari Dongeng Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar" memberikan kesimpulan bahwa penggunaan metode *Drill* berpengaruh terhadap informasi dari dongeng peserta didik di kelas II sekolah dasar. Kemudian penelitian yang di lakukan oleh (Natalita & dkk, 2019, p. 2614) dalam jurnalnya yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis

Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas 1 SD" Memberikan kesimpulan berhasil meningkatkan keterampiulan menulis tegak bersambung pada siswa kelas 1 SD. Berdasarkan latar belakang di atas yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV pada pembelajaran IPA Dengan judul penelitian yang telah peneliti angkat ialah "Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Hasil Berlajar Siswa di SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada semester II Tahun Pembelajaran 2023/2024 pada pertengahan bulan Maret tahun 2023. daerah penelitian ialah Sekolah Dasar Negeri 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan jenis penelitian *True Experimen design* menggunakan desain penelitian penelitian eksperimen yang dipergunakan pada penelitian ini memakai *The Posttes-Only Control group Design.* Populasi yang diteliti dalam penelitian ini ialah keseluruhan kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Rantau Bayur Kabupaten Bayuasin tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan Sampel penelitian ini mengggunakan Total sampling yaitu sampel menggunakan pengambilan anggota asal populasi secara acak. (Sugiyono, 2019, p. 134). Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Uji instrument menggunakan uji validitas, reliabilitas. Teknik kesukaran dan daya pembeda.Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji t.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini mempunyai metode pembelajaran drill terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin, yang dibuktikan dari hasil uji normalitas

Tabel 4.6 Uji *Kolmogrov Smirnov*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Hasil Belajar Siswa	Postest Eksperimen	.176	20	.107	.926	20	.128
	Posttest Kontrol	.246	20	.003	.841	20	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Berdistribusi normal dengan hasil pretest kelas eksperimen yaitu 0,071 kemudian nilai signifikasi posttest kelas eksperimen yaitu 0,107 kemudian pada pretest kelas kontrol yaitu 0,039 dan posttest kelas kontrol yaitu 0,003 dapat dikatakan bahwa berdistribusi normal. Terdapat perbandingan rancangan perlakuan pada kelas IV di SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin yang menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Selanjutnya untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak maka dilakukan pengujian homogen yang di mana berlandaskan hasil data diperoleh nilai signifikasinya 0,525 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelompok yang dibandingkan tersebut ialah sama atau homogen. untuk mengetahui dan memperkuat ada atau tidak ada pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

4.8 Tabel Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.412	.525	9.042	38	.000	28.500	3.152	22.119	34.881
	Equal variances not assumed			9.042	37.432	.000	28.500	3.152	22.116	34.884

Dilakukan analisis menggunakan uji t-(*independen sampel test-t*). Kebenarannya diperoleh nilai sig (2-tailed)= 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hit} = 9,042 > t_{tabel} =1,686 dengan demikian 0,000 < 0,05 dan t_{hit} = 9,042 > t_{tabel} =1,686 maka H_o di tolak dan H_a diterima. atau terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode pembelajaran *drill* pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pada

metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran drill dapat dilihat dari pembelajaran IPA siswa yang antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran mengajar di kelas dapat diartikan keberhasilan metode pembelajaran disebabkan adanya antusias atau keterlibatan siswa secara aktif mengikuti proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran *drill* memberikan banyak kegunaan dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti yang dinyatakan oleh Roestiyah N.K, (Budiyanto, 2016, p. 154) Metode *drill* ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Menurut (Susanto 2019, p.7) jika perubahan yang terjadi pada diri siswa, baiknya menyangkut aspek, efektif, dan psikomotorik dapat diartikan sebagai hasil dari kegiatan belajar. siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan pendidik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Rantau Bayur mengalami peningkatan menggunakan metode pembelajaran drill dibandingkan penerapan pembelajaran konvensional. Dengan itu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas guru bisa melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran drill supaya hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang pesat, sebab model pembelajaran ini sangat efektif dalam menekankan pada keterlibatan siswa saat proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan daya ingat siswa artinya metode pembelajaran pembelajaran drill dibandingkan penerapan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas 4 SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tes dan pembahasan yang telah diarahkan, maka dapat simpulkan bahwa metode pembelajaran drill ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SD 1 Bayur Kabupaten Banyuasin. Pernyataan tersebut dibuktikan bahwa dari Hasil pengujian hipotesis menggunakan independen sample t-test dengan kriteria pengujian yang

digunakannya adalah jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak. Berdasarkan Uji *independen sample t-test* pada penelitian ini diperoleh sig (2-tailed)= 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hit} = 9,042 > t_{tabel} =1,686 dengan demikian 0,000 < 0,05 dan t_{hit} = 9,042 > t_{tabel} =1,686 maka H_o di tolak dan H_a diterima. Maka, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran drill terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Anadia, P., Syaflin, S. L., & Hermansah, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Ipa. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Volum 8 Nomor 1 Bulan Januari Tahun 2023. Page 12 - 20.

Ariawan , P. (2019). Latihan Lebih Giat Menggunakan Metode Drill Dalam Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Tukadmungga.

Astiti, D., & Dkk. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa. Jurnal Mimbar Ilmu , 194.

Budiyanto, A. K. (2016). Sintaks 45 Metode Pembelajaran. Malang: Univeristas Muhammadiyah Malang.

Damanik, H. B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Drill Guna Memperbaiki Hasil Belajar Ipa Kelas V Sdn 018 Binjai Rengat Barat. Jurnal Mitra Pendidikan (Jmp Online), 923.

Devi, P. S. (2020). Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Visual. Mimbar Pgsd Undiksha , 238-252.

Fahrurrozi, & Dkk. (2022). Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika. Jurnal Ilmu Pendidikan, 4326.

Natalita, R. K., & Dkk. (2019). Meningkatkan Keterampilan

Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 Sd. Jurnal Of Elementary Education , 18.

Rambe, R. N. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Nizhamiah, 43.

Riadi, M. (2022, Maret 16). Metode Pembelajaran Drill. Retrieved Januari 21, 2023, From Kajianpustaka.Com: Https://Www.Kajianpustaka.Com/2022/03/Metode-Pembelajaran-Drill.Html

Sholeh, K., & Dkk. (2019). Nilai-Nilai Situs Bersejarah Di Sumatera Selatan Sebagai Penguat Karakter Di Smk Pgri Lahat. Jurnal Pkm: Pengabdian Kepada Masyarakat.

Wulandari, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Menggali Informasi Dengan Dongeng Peserta Didik Kelas Ii Sekolah Dasar. Of Basic Education Research, 1.

Yeni, H. O., & Dkk. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Minda , 11.